

# Lilik Agustin

*by* Fakultas Ilmu Kesehatan

---

**Submission date:** 10-Feb-2024 12:07PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2180176243

**File name:** TERAPI\_MUROTAL\_ALQUR\_untuk\_Cek\_Plagiasi.docx (60.01K)

**Word count:** 3181

**Character count:** 20413

# TERAPI MUROTAL ALQUR'AN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT 'AISYIYAH SITI FATIMAH TULANGAN

Lilik Agustin<sup>1)</sup>, Siti Cholifah \*<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Program Studi S1 Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

\*<sup>6)</sup> Email Penulis Korespondensi: [lilikagustin011@umsida.ac.id](mailto:lilikagustin011@umsida.ac.id)

\*<sup>14)</sup> Email Penulis Korespondensi: [siticholifah@umsida.ac.id](mailto:siticholifah@umsida.ac.id)

**Abstract Introduction;** *Caesarean section is a surgical procedure that can cause a high level of anxiety in women giving birth, which can affect the patient's recovery and the quality of care provided. Murotal Qur'an is a comprehensive therapy and can reduce anxiety. Objective;* *Knowing the effect of murotal Qur'an therapy in reducing the anxiety level of pre-SC patients. Method;* *Quantitative type of quasi-experiment with a one group pre-post experimental design approach. The subjects of this research were 30 pregnant women with elective caesarean section births using the accidental sampling method. The independent variable is the application of Murotal Quran therapy, while the dependent variable is the level of anxiety in pre-SC patients. The research instrument used the Prenatal Anxiety Scale (PAS) anxiety questionnaire and was analyzed using the Wilcoxon test with significance  $\alpha \leq 0.05$ . Results;* *Based on the results of the Wilcoxon statistical test, it was found that p value = 0.000 and there was a difference in anxiety levels between pre-posttest after being given murotal therapy with a decrease of 4.375. Conclusion;* *Al-Qur'an murotal therapy has an effect in reducing anxiety in pre-SC patients.*

**Keywords;** *anxiety, marital Qur'an, Pre-section Caesarea.*

**Abstrak Pendahuluan;** Operasi caesar merupakan suatu prosedur pembedahan yang dapat menimbulkan tingkat kecemasan tinggi pada wanita yang melahirkan, sehingga dapat mempengaruhi kesembuhan pasien dan kualitas perawatan yang diberikan. Murotal Qur'an merupakan terapi komprehensif dan bisa menurunkan kecemasan. **Tujuan;** Mengetahui pengaruh terapi murotal qur'an dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien pre SC. **Metode;** Jenis kuantitatif quasi eksperimen dengan pendekatan one group pre-post eksperimental design. Subyek penelitian ini merupakan ibu hamil dengan kelahiran electif section caesarea sebanyak 30 orang dengan menerapkan metode accidental sampling. Variabel bebas adalah penerapan terapi murotal Quran, sedangkan variabel terikatnya adalah tingkat kecemasan pada pasien pre SC. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner kecemasan Prenatal Anxiety Scale (PAS) dan di analisis menggunakan uji Wilcoxon dengan signifikansi  $\alpha \leq 0.05$ . **Hasil;** Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan p value = 0.000 dan ada perbedaan tingkat kecemasan antara pre-posttest setelah diberikan terapi murotal dengan penurunan 4,375. **Kesimpulan;** Terapi murotal Al-Qur'an berpengaruh dalam menurunkan kecemasan pasien pre SC.

**Kata Kunci:** Cemas, Murottal Qur'an, Pre-SC.,

## I. PENDAHULUAN

Setiap ibu hamil mempunyai bermacam-macam masalah dalam kehamilannya yang terpengaruhi kondisi Kesehatan lahiriyah dan psikis. Masalah fisik seperti mudah capek, merasa lemah, tidak bersemangat/bergairah, serta berkurangnya keinginan untuk makan dan ngemil. Masalah psikis yang seringkali timbul seperti cemas [1]. Masalahan psikologis yang dialami ibu hamil dapat berupa rasa sedih dan cemas. Ibu hamil yang mengandung selama 9 bulan, merasa cemas terhadap perubahan fisik yang dialaminya sehingga menimbulkan rasa tidak percaya diri, cemas dengan keluhan yang dialami selama hamil dan khawatir terhadap masa depan anak yang dikandungnya. Mendekati persalinan, kecemasan ibu semakin meningkat dengan proses persalinan yang akan dilakukan.

World Health Organization mencatat standart persalinan per abdominal/ SC sekitar 5-15%. Data WHO global survey on Maternal and Perinatal Health 2011 menunjukkan 46,1% dari seluruh kelahiran melalui SC. Menurut RISKESDAS tahun 2018, terdapat 4.8 juta ibu bersalin yang 19% diantaranya adalah SC. [2] Berdasarkan pengambilan data awal yang sudah dilakukan di Rekam Medis Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan pada tahun 2022 didapatkan total 315 persalinan, sebanyak 120 atau 38 % ibu bersalin secara spontan/pervaginam dan 195 ibu bersalin secara operasi section caesarea dengan prosentase sebanyak 62 % dari total keseluruhan persalinan.

Persalinan merupakan proses alami seorang wanita dalam fase kehamilannya. Proses persalinan menjadi pengalaman berharga dan memori yang sulit dilupakan bagi ibu hamil. Terdapat 2 jenis proses persalinan yakni secara normal atau pervaginam dan sectio cesarea (SC). Section cesarea menjadi pilihan ketika persalinan tidak dapat dilakukan secara normal [2]. Operasi sectio cesarea dilakukan karena adanya komplikasi atau penyulit pada ibu hamil maupun janin yang dikandung. [3]. Sectio cesarea merupakan prosedur invasif dengan cara melakukan sayatan/ pembukaan pada dinding rahim [4]. Tindakan sectio cesarea sering kali menimbulkan rasa cemas yang berlebihan [5] sebab melibatkan berbagai tindakan medis yang kompleks. [6] Sectio caesarea bertujuan untuk mengeluarkan bayi melalui pembedahan/sayatan pada perut dan rahim ibu [7]

Kecemasan ibu hamil dapat menjadi komplikasi yang kurang baik pada kesejahteraan ibu dan janin sehingga dapat mempengaruhi pemulihan setelah operasi [4]. Komplikasi selama kehamilan dan tindakan operasi section cesarea menimbulkan trauma/ nyeri pada abdomen, serta cedera kandung kemih dan uretra [1]. Di Indonesia rasa cemas ibu hamil mencapai 373.000.000 dan kecemasan saat mendekati persalinan sejumlah 107.000.000 (28,7%) [8] Kecemasan merupakan pengalaman tidak menyenangkan meliputi rasa khawatir, tegang, dan emosi yang dialami individu [9]. Kecemasan merupakan perwujudan dari emosi ketika seseorang sedang tertekan dan mengalami pertarungan / konflik bathin

Dampak apabila timbul kecemasan pada ibu hamil pre section antara lain : Peningkatan resiko komplikasi selama operasi, karena stress/kecemasan dapat mempengaruhi tekanan darah, detak jantung dan respon tubuh lainnya, kecemasan juga dapat mengganggu system kekebalan tubuh yang penting untuk pemulihan pasca operasi, selain itu kecemasan yang tidak ditangani dapat meningkatkan resiko terjadinya depresi pasca melahirkan/post partum depression, sehingga mempengaruhi kemampuan ibu untuk dapat merawat bayinya dan mengatasi perubahan besar yang terjadi pada kehidupan mereka.

Penanganan yang kurang tepat dapat menimbulkan kecemasan yang berkelanjutan dan menimbulkan stres. Saat stres, adrenalin meningkat akibat respon dari system saraf tubuh., sehingga denyut jantung cepat, otot tubuh tegang, tensi meningkat, pernafasan lebih cepat, serta panca indra lebih sensitive. [5] Hormon kortisol dihasilkan oleh hipotalamus saat terjadi cemas. [10]. Kortisol hormon yang tinggi dapat menyebabkan cemas, namun dapat diturunkan oleh hormon endorfin. [11] Saat rileks hormon endorfin menjadi tinggi, yang disebabkan oleh karena diperdengarkan suara Murotal Al-Quran, sehingga dapat menurunkan cemas pada ibu. Suara murotal Qur'an diterima oleh shipofisi syaraf auditorius kemudian diteruskan ke otak bagian depan dan belakang sehingga menghasilkan gelombang alfa dan menrar yang keluarnya hormon endorfin dan pada akhirnya memberikan efek rileks dan perasaan hati yang tenang. Dalam Al-qur'an terdapat banyak ayat yang berhubungan dengan psikodinamika, mental dan perilaku manusia yang dapat menjadi landasan/ rujukan dalam menjalani kehidupan tanpa khawatir dan cemas. [6]

Berbagai cara telah dilakukan untuk menurunkan tingkat kecemasan menjelang operasi caesar. Teknik relaksasi dan distraksi merupakan pendekatan non farmakologi, bagian dari therapy komplementer yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan [5]. Teknik relaksasi membuat pikiran menjadi tenang melalui berpikir positif, sedangkan teknik distraksi dengan mengalihkan perhatian, seperti melalui terapi murottal Al-Quran [1].

Untuk keperluan anestesi dan operasi diperlukan persiapan mengendalikan kecemasan dan kesiapan pasien dalam menghadapi masalah psikologis, selain persiapan untuk puasa dan mencegah infeksi luka operasi. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa pasien cukup sehat dan siap untuk menjalani operasi [4]. Penelitian lain menyebutkan dengan mendengar murotal Qur'an dapat mengurangi tanda – tanda kecemasan dalam berbagai kondisi medis dan psikologis.

Murotal Al-Quran merupakan suara yang dilagukan oleh seorang qori' kemudian direkam. Dalam intensitas 50 desibel bisa menstimulasi gelombang alfa untuk menghasilkan hormon edrofin yang dapat membuat perasaan nyaman serta mengurangi rasa sakit. Lantunan suara Qur'an memiliki ritme berupa getaran tertentu kemudian tersebar dalam tubuh dan mempengaruhi kerja otak dan membuat keseimbangan. Lantunan suara Al-Quran mempengaruhi gelombang neuron menjadi stabil lagi. Al-Qur'an memiliki sejumlah kegunaan yang berasal dari berbagai sudut pandang dan dapat mempengaruhi kesehatan seperti :meditasi,sugesti dan relaksasi [6] Pada Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang menggambarkan bagaimana efek yang terjadi ketika manusia mendengarnya baik yang mengerti arti ataupun tidak mengerti maknanya sama sekali. Ketika seseorang mendengar Al-Quran yang dibaca dengan tartil dan baik dapat membuat jiwa menjadi tenang.[6] Pada beberapa kajian terhadap klien sebelum *sectio cesarea* , memberikan therapy murotal Qur'an dapat mengurangi kecemasan secara signifikan dengan cara menurunkan tingkat hormon stres, seperti kortisol [12]

Surat Ar-Rahman dalam Al-Quran terdiri dari 78 ayat merupakan salah satu surat yang cocok digunakan untuk therapy murotal.. Surat ini memiliki ayat-ayat yang pendek,, memberikan kenyamanan pada pendengaran mampu menciptakan efek relaksasi.bahkan bagi mereka yang belum berpengalaman.Sebanyak 31 ayat yang diulang-ulang dalam ayat tersebut,dan pengulangan tersebut bertujuan untuk menekankan keyakinan yang sangat kuat [13]. Karakteristik surat Ar-Rahman telah melalui validasi di laboratorium seni Fakultas Budaya dan Seni Universitas Negeri Semarang. Surat Ar-Rahman memiliki timbre medium,pitch pada 44 Hz, harmoni yang reguler dan konsisten, ritme yang mendayu-dayu,volume sebesar 60 decibel,serta amplitudo yang sedang.Karena nada rendah,ritme lambat, dan volume rendah digunakan,ini akan menghasilkan efek relaksasi sehingga merangsang hipotalamus untuk mengeluarkan hormon endorfin[14].

Berdasarkan data survey pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan pada tanggal 8 - 22 September 2023, dengan menggunakan instrument Prenatal Ancietas Scale Score (PASS) untuk mengukur tingkat kecemasan, didapatkan 5 responden ibu bersalin secara *sectio cesarea*, sebanyak 60% mengalami kecemasan berat. Kecemasan berdampak pada kesejahteraan pasien dan mempengaruhi pemulihan pasca operasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi murotal qur'an dalam menurunkan kecemasan pasien pre SC.

## II. METODE

Penelitian ini memiliki sifat kuantitatif dan menggunakan desain quasi eksperiment dengan pendekatan one group pre-post tes.Variabel independent adalah Murotal Al-Quran sedangkan variabel dependen yaitu Tingkat kecemasan pada pasien pre SC.Populasi seluruh ibu bersalin yang akan menjalani persalinan *section caesarea* di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah pada periode November sampai Desember 2023. Sejumlah orang telah diambil sebagai sampel dari populasi dengan menerapkan metode accidental sampling serta memenuhi kriteria inklusi: pasien SC elective mau untuk di wawancara,beragama Islam, memiliki ponsel Android, tidak memiliki gangguan pendengaran . Etika penelitian memperhatikan persetujuan responden,kerahasiaan identitas dan riwayat Kesehatan responden, serta berlaku adil tanpa membedakan perlakuan terhadap semua responden.

Menggunakan data primer, dengan memakai instrument PASS . Perinatal Anxiety Screening scale (PASS) adalah alat / tools yang dirancang untuk mendeteksi masalah kecemasan terhadap ibu hamil atau dalam periode pasca melahirkan ( kurang dari 1 th setelah melahirkan) Terdapat 31 pertanyaan dalam instrument ini yang mencakup 4 domain yaitu :(1).kecemasan kompetensi dan keterikatan,(2).kecemasan keselamatan dan kesejahteraan bayi,(3).Kecemasan perawatan bayi praktis,(4)penyesuaian psikososial menjadi ibu. Untuk tingkat kecemasan diantaranya : score pas 0 sampai 20 "kecemasan minimal"; 21 sampai 41 "kecemasan sedang" dan 42 sampai 93 "kecemasan berat. Sebelum diberikan terapi murotal dilakukan pengukuran tingkat kecemasan pada ibu pre SC. Intervensi pemberian terapi murottal Al-Qura'an yang diawali dengan mengatur posisi pasien nyaman mungkin, selanjutnya memperdengarkan rekaman surat Ar-Rahman lewat HP dengan durasi waktu 15 menit. Penilaian skor kecemasan dilakukan kembali satu jam setelah mendengarkan terapi murotal.

Pengolahan data dilakukan dengan melakukan pengecekan dan memastikan tidak ada yang double Data yang terkumpul kemudian direkap , ditampilkan menjadi tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang. Tabel distribusi frekuensi meliputi karakteristik responden (usia, pendidikan, paritas riwayat bersalin secara *caesarea*), skor kecemasan sebelum dilakukan intervensi serta skor kecemasan setelah diberikan intervensi. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang. Analisis data dilakukan memakai uji wilcoxon pada tingkat signifikansi  $\alpha \leq 0.05$ .

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Hasil penelitian di RS 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan

		f	%
Usia	Produktif	28	93.3
	Beresiko	2	6.7
Pendidikan	Dasar	0	0.0
	Menengah	30	100
	Tinggi	0	0.0
Pekerjaan	Bekerja	13	43.3
	Tidak Bekerja	17	56.7
Paritas	Primipara	11	36.7
	Multipara	12	40.0
	Grandemultipara	7	23.3
Usia Kehamilan	Aterm	24	80.0
	Postterm	6	20.0
Riwayat Persalinan	Normal	17	56.7
	Sectio Caesarea	13	43.3

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan hasil hampir seluruhnya (93.9%) berada pada usia produktif sejumlah 28 responden. Pada tingkat pendidikan didapatkan seluruhnya (100%) berpendidikan menengah sejumlah 30 responden. Pada status pekerjaan sebagian besar (56.7%) tidak bekerja sejumlah 17 responden. Pada status kehamilan didapatkan hampir setengahnya (40%) merupakan kehamilan multipara sejumlah 12 responden. Pada usia kehamilan didapatkan hampir seluruhnya (80%) termasuk dalam kehamilan aterm, dan riwayat persalinan yang dimiliki yaitu sebagian besar (56.7%) bersalin secara normal sejumlah 17 responden.

Tabel 2 Tingkat kecemasan responden sebelum pemberian Therapy Murotal Qur'an di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan

Pretest	f	%	Mean	S.Daviation	
Tingkat Kecemasan	Minimal	0	0.0	2.43	0.504
	Sedang	17	56.7		
	Berat	13	43.3		
∑ Responden	30	100.0			

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan responden sebelum diberikan terapi murottal qur'an sebagian besar (56.7%) berada pada kategori sedang yaitu 17 responden.

Tabel 3 Tingkat kecemasan responden sesudah pemberian Therapy Murotal Qur'an di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan

Posttest	f	%	Mean	S.Daviation	
Tingkat Kecemasan	Minimal	25	83.3	1.17	0.379
	Sedang	5	16.7		
	Berat	0	0.0		
∑ Responden	30	100.0			



Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan responden setelah diberikan terapi murottal qur'an hampir seluruhnya (83.3%) berada pada kategori minimal yaitu 25 responden.

Tabel 4 Analisa Uji Wilcoxon  
Wilcoxon Signed Rank

Test Statistic <sup>a</sup>	
	Posttest-Pretest
Z	-4.375 <sup>b</sup>
P	.000

Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan  $p\text{ value} = 0.000 \leq 0.05$ , dan Z -4.375 yang artinya ada perbedaan tingkat kecemasan antara pre-posttest setelah diberikan terapi murottal, dengan penurunan 4,375 sehingga ada pengaruh antara terapi murottal qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre sectio caesarea.

8

## Pembahasan

### Perbedaan Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah pemberian Therapi murottal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya tingkat kecemasan sedang dan berat pada responden sebelum diberikan terapi murottal qur'an, dengan dilakukan observasi menggunakan kuesioner pretest Prenatal Anxiety Scale (PAS). Perilaku responden masih menunjukkan intensitas tingkat kecemasan dari sedang hingga berat dengan sebagian besar (56.7%) pada skala sedang. Hasil analisis setelah dilakukan pemberian terapi murottal qur'an terdapat penurunan tingkat kecemasan sebesar 4.375 yaitu hampir seluruhnya (83.3%) responden berada pada tingkat minimal, sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal qur'an. Pemberian terapi murottal qur'an memberikan dampak positif pada pasien pre SC dirumah sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan.

Ibu hamil yang direncanakan untuk melahirkan secara SC mengalami tingkat kecemasan lebih tinggi dibanding dengan melahirkan pervaginam. Hal ini disebabkan karena ibu beranggapan bahwa melahirkan secara SC dilakukan karena adanya komplikasi atau penyulit pada ibu hamil maupun janin yang dikandung [3]. Meningkatnya adrenalin disebabkan karena adanya respon ketegangan dari system saraf tubuh akibat stress atau cemas, sehingga denyut jantung menjadi lebih cepat, otot tubuh tegang, tensi darah meningkat, pernafasan lebih cepat, serta panca indera menjadi lebih sensitive [5]. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirakhmi [15] bahwa adanya pengaruh terapi murottal Ar-rahman terhadap penurunan tekanan darah pada pasien pre operasi caesar. Hormon kortisol akan dihasilkan oleh hipotalamus saat terjadi cemas [10]. Hormon kortisol yang tinggi dapat menyebabkan cemas, namun dapat di turunkan oleh hormon endorfin [11].

Hampir seluruhnya (93.9%) responden pada penelitian ini berada pada usia produktif antara 20-35 tahun sebanyak 28 responden. Ibu hamil dalam rentang usia produktif memiliki fungsi dan organ reproduksi yang optimal dari segi fisik. Secara psikologis ibu hamil pada usia tersebut telah menunjukkan stabilitas emosional, pemikiran yang matang, serta mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam menerima peran baru sebagai seorang ibu. Responden pada penelitian ini hampir setengahnya (40%) merupakan kehamilan multipara, yang berarti ibu sudah pernah melahirkan sebelumnya. Pengalaman melahirkan sebelumnya dapat mempengaruhi tingkat kecemasan, ibu yang memiliki riwayat melahirkan secara normal akan berbeda kondisi dengan yang melahirkan secara SC pada kehamilan sebelumnya. Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti [16] menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status paritas dan kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesarea*. Penelitian tersebut menjelaskan ibu belum ada bayangan mengenai yang akan terjadi saat bersalin dan ketakutan karena mendengar cerita dari teman atau kerabat tentang pengalaman saat melahirkan seperti sang ibu atau bayi meninggal. Riwayat persalinan responden menunjukkan sebagian besar (56.7%) melahirkan secara spontan pada kelahiran sebelumnya, dimana pengalaman tersebut akan menambah kecemasan pada persiapan kelahiran saat ini. Minset negatif seperti rasa takut yang tertanam pada saat pre SC dapat memberikan dampak kecemasan dan jika tidak tertangani lebih awal maka akan mengganggu stabilitas hemodinamik pasien yang berakibat pada resiko komplikasi ketika operasi berlangsung maupun setelahnya. Menurut peneliti pemberian terapi murottal merupakan salah satu alternatif terapi komplementer yang berfokus pada aspek mental dan spiritual. Ibu hamil pre SC yang mendengarkan murottal qur'an dapat mengalihkan rasa cemas sehingga bisa lebih rileks. Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh sandra [5] yang mengatakan bahwa memberikan stimulasi al-qur'an sebelum

operasi secara langsung dapat memberikan perhatian serta sentuhan terapeutik kepada dalam menurunkan kecemasan pasien. Murottal Qur'an menstimulasi gelombang alfa untuk menghasilkan hormon endorfin yang dapat membuat perasaan nyaman serta mengurangi rasa sakit. Lantunan suara Qur'an memiliki ritme berupa getaran tertentu kemudian tersebar dalam tubuh dan mempengaruhi dan menyeimbangkan kerja otak. Lantunan suara Al-Quran mempengaruhi gelombang neuron menjadi stabil lagi sehingga produksi hormon endorfin dapat meningkat yang memberikan efek rileks, senang dan tenang pada pasien pre SC.

#### 31 IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap kedua variabel yang telah diuji dapat disimpulkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an berpengaruh dalam menurunkan kecemasan pasien pre SC.

#### REFERENCES

- [1] I. N. Saputri and R. Ulfa, "Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Alquran Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Sectio Caesaria Di Rumah Sakit Grand Medistra Lubuk Pakam," *J. Kebidanan Kestra*, vol. 1, no. 1, pp. 1–3, 2018.
- [2] T. Suwanti, V. Silawati, and B. T. Carolin, "Perbandingan Terapi Murottal Dengan Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Cesarea," *Menara Med.*, vol. 5, no. 1, pp. 71–80, 2022, doi: 10.31869/mm.v5i1.3488.
- [3] W. W. Shari, "Pengaruh Terapi Murottal Alquran Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea (SC)," *Dunia Keperawatan J. Keperawatan dan Kesehat.*, vol. 10, no. 2, pp. 155–165, 2022, doi: 10.94/dk.v10i2.22.
- [4] D. A. R. Ningsih, "Pengaruh Kombinasi Terapi Murottal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman dan Green Colour Breathing terhadap Kecemasan Ibu Pre Operasi SC di RS Islam Sultan Agung," *UNiversitas Islam Sultan Agung*, 2023.
- [5] S. Sandra, D. Dahlia, L. Arista, and Y. Gultom, "Penerapan Mendengarkan Al-Qur'an Surat Al Waqi' Ah Dan Terjemahannya Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Elektif Bedah Digestif," *J. Ners Indones.*, vol. 11, no. 2, p. 181, 2021, doi: 10.31258/jni.11.2.181-191.
- [6] M. N. Bustan, "Pengaruh Terapi Murrotal Al-Quran dan Slow Deep Breathing terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Tandruedong Sidrap," vol. 4, no. 4, pp. 170–178, 2023.
- [7] "1, 2 1,2," vol. 3, no. 2, pp. 99–108, 2021.
- [8] V. Nomor, "Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa," vol. 4, no. 2016, pp. 461–468, 2021.
- [9] K. Pasien and P. R. E. Operasi, "Jurnal Keperawatan," vol. 13, pp. 987–994, 2021.
- [10] F. A. Simamora, N. M. Daulay, and S. M. Lubis, "Pengaruh Terapi Murrotal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi," *Indones. Heal. Sci. J.*, vol. 6, no. 1, 2021.
- [11] J. Keperawatan Mersi, Y. Wigatiningsih, M. Program Studi Profesi Ners Poltekkes Semarang, P. IBS RSUD KRMT Wongsonegoro Kota Semarang, and D. Jurusan Keperawatan Semarang Poltekkes Kemenkes Purwokerto, "Pengaruh Pemberian Terapi Musik (Murottal) terhadap Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Corresponding author: Yunita Wigatiningsih," *J. Keperawatan Mersi*, vol. 3, pp. 19–22, 2020.
- [12] E. S. Yunus, D. Rukanta, and P. A. Arismunandar, "Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Quran terhadap Penurunan Tingkat Stres Orang Dewasa," *Pros. Kedokt.*, pp. 382–390, 2021.
- [13] P. Azzahroh, A. Hanifah, and N. Nurawati, "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019," *J. Qual. Women's Heal.*, vol. 3, no. 2, pp. 127–132, 2020, doi: 10.30994/jqwh.v3i2.61.
- [14] D. A. N. M. Nyeri, "AL-QURAN".
- [15] I. N. Wirakhmi and A. Hikmanti, "Pengaruh Terapi Murottal Ar-Rahman Pada Pasien Pasca Operasi Caesar di RSUD DR. R. GOETENG Tarunadibrata Purbalingga," *Rakernas Aipkema*, vol. 3, no. 2, pp. 1–6, 2016.
- [16] N. M. D. Susanti and R. P. Utama, "Status Paritas dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea," *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, pp. 297–307, Dec. 2022, doi: 10.35816/jjshk.v11i2.752.





# Lilik Agustin

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com">jurnal.globalhealthsciencegroup.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://idoc.pub">idoc.pub</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repo.poltekkesbandung.ac.id">repo.poltekkesbandung.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1%
7	<a href="http://repository.stikes-bhm.ac.id">repository.stikes-bhm.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://journal.stikessuakainsan.ac.id">journal.stikessuakainsan.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="https://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1 %
15	Umi Khoirun Nisak, Brema Arya Yudano, Uce Indahyanti. "Pemanfaatan Data Rekam Medis dalam Menentukan Cluster Penyakit Melalui Data Mining di Rs Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo", Care Journal, 2022 Publication	<1 %
16	Widia Astuti, Desi Nurseha Meirita, Tety Novianty. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021 Publication	<1 %
17	<a href="https://inano.au.dk">inano.au.dk</a> Internet Source	<1 %
18	Priyanto Priyanto, Idia Indar Anggraeni. "Perbedaan Tingkat Nyeri Dada Sebelum dan Setelah Dilakukan Terapi Murottal Al-Quran", Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya, 2019	<1 %

---

19	<a href="http://journal-mandiracendikia.com">journal-mandiracendikia.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://ejournal.upnvj.ac.id">ejournal.upnvj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://elearning.medistra.ac.id">elearning.medistra.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://jni.ejournal.unri.ac.id">jni.ejournal.unri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
26	Hamid Mukhlis, M Marini. "Pengaruh terapi murottal terhadap denyut nadi dan pernafasan pada bayi dengan berat badan lahir rendah", Indonesia Berdaya, 2020 Publication	<1 %
27	<a href="http://eprints.umsida.ac.id">eprints.umsida.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://stikesks-kendari.e-journal.id">stikesks-kendari.e-journal.id</a> Internet Source	<1 %

---

29

Agung Riyadi, Handono Fatkhur Rahman, Sholehah Baitus. "PENGARUH TERAPI MURATTAL AL-QURAN TERHADAP TINGKAT SKALA HALUSINASI PENDENGARAN PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG RAWAT INAP JIWA PAV. SEROJA RSUD dr. H. KOESNADI BONDOWOSO", *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 2022

Publication

&lt;1 %

30

Alifia Putri Nabila, Sulastri Sulastri. "Terapi Murottal Al Mulk terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Ibu Bersalin", *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2023

Publication

&lt;1 %

31

[digilib.unisayogya.ac.id](http://digilib.unisayogya.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

32

[journal.ipm2kpe.or.id](http://journal.ipm2kpe.or.id)

Internet Source

&lt;1 %

33

[jurnal.unimus.ac.id](http://jurnal.unimus.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

Exclude quotes  OnExclude matches  OffExclude bibliography  On